

## ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Seiring bertambahnya usia, tubuh manusia akan mengalami perubahan morfologis otot, tulang dan sendi. Terjadi kemunduran dan perubahan morfologis pada otot menyebabkan perubahan fungsional otot, yaitu penurunan kekuatan, kontraksi otot, elastisitas dan fleksibilitas otot, hal ini mengakibatkan resiko jatuh pada lansia cenderung meningkat. Risiko jatuh merupakan suatu keadaan dimana seseorang berpotensi mengalami kemungkinan jatuh. Tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya deteksi untuk mengetahui tingkat resiko jatuh pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Muara Dua Kota Lhokseumawe. Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden sebanyak 76 responden. Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Muara Dua Kota Lhokseumawe. Sampel pada penelitian ini adalah lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan ekluasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan lansia di wilayah kerja Puskesmas Muara Dua Kota Lhokseumawe dengan tingkat resiko jatuh rendah sebanyak 96,1% (73 orang), tingkat resiko jatuh menengah sebanyak 3,9% (3 orang). Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini yaitu dari 76 responden mayoritasnya memiliki tingkat resiko jatuh rendah sebanyak 96,1% (73 orang).

Kata kunci: Lansia, jatuh, deteksi

## **ABSTRACT**

*The elderly are an age group of humans who have entered the final stages of their life. As we age, the human body will experience morphological changes in the body, muscles, bones and joints. Deterioration and morphological changes in muscles occur, causing functional changes in muscles, namely a decrease in strength, muscle contraction, muscle elasticity and flexibility, this causes the risk of falls in the elderly to tend to increase. Fall risk is a situation where a person has the potential to experience an increased chance of falling. The purpose of this research is as a screening effort to determine the level of risk of falls in the elderly in the Muara Dua Health Center working area, Lhokseumawe City. This research is descriptive observational with a cross sectional approach with a total of 76 respondents. This research was carried out at the Muara Dua Community Health Center, Lhokseumawe City. The sample in this study was elderly people who met the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique in this research was purposive sampling. The results of the study showed that elderly people in the Muara Dua Community Health Center working area, Lhokseumawe City, had a low fall risk level of 96.1% (73 people), a medium fall risk level of 3.9% (3 people) and a high fall risk level was not found. The conclusion obtained in this study was that of the 76 respondents, the majority had a low fall risk level of 96.1% (73 people).*

*Key words: elderly, fall, screening*